

RINGKASAN

Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus merupakan penyakit metabolismik kronis yang sering disertai komplikasi, termasuk gangguan sirkulasi perifer dan anemia, yang dapat memperburuk status gizi dan kondisi klinis pasien. Studi kasus ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan *Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus with Peripheral Circulatory Complications* dan Anemia di RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Hasil skrining menggunakan *Malnutrition Screening Tool* memperoleh skor 3 yaitu berisiko malnutrisi. Pengkajian gizi mengidentifikasi penurunan berat badan, asupan makan sangat rendah (energi 5,16% kebutuhan), anemia (Hb 8,5 g/dL), hiperglikemia (GDA 212 mg/dL), peningkatan BUN, serta status gizi buruk berdasarkan persentase LILA (66,7%) dan temuan asessment fisik klinis menggunakan metode *Nutrition-Focused Physical Examination* (NFPE) yaitu termasuk kategori *mild to moderate wasting*. Diagnosis gizi mencakup asupan oral tidak adekuat, malnutrisi, serta kurangnya pengetahuan gizi. Intervensi diberikan berupa diet lunak diabetes mellitus, edukasi prinsip 3J, serta pemantauan asupan makan secara berkala. Implementasi menunjukkan peningkatan pemenuhan asupan energi dan zat gizi hingga 60–76% kebutuhan dengan perbaikan keluhan klinis. Hasil ini menegaskan bahwa intervensi gizi yang tepat, terpadu, dan berkelanjutan berperan penting dalam memperbaiki status gizi, mendukung stabilitas metabolismik, serta meningkatkan kondisi klinis pasien diabetes mellitus dengan komplikasi